BAB II

DESKRIPSI PROYEK

Tourist Information Centre Kediri adalah sebuah fasilitas penunjang kepariwisataan yang memberikan informasi tentang semua hal yang berhubungan dengan pariwisata dikota Kediri,mulai dari lokasi,biaya dan fasilitas penunjang kepariwisataan maupun *even*t yang diselengarakan diseluruh kota dan kabupaten Kediri,sehingga memberikan kemudahan wisatawan lokal maupun asing dalam berwisata serta menambah pengetahuan tentang wisata dan *event* kota Kediri lebih jelas dan lengkap

2.1 Data Umum Proyek

Gambar 2.1 lokasi site dan lingkungan sekitar
(Sumber : data pribadi)

Proyek perancangan Tourist Information Centre Kediri berlokasi di Jln.Brigjen Katamso,Kota Kediri,Jawa Timur Dengan data proyek sebagai berikut:

Nama Proyek : Tourist Information Centre Kediri

Tema : Simbiosis Arsitektur

Lokasi : Jln.Brigjen Katamso .

Luas Lahan : 1.5 Ha (15.640 m2).

KDB : 60 %.

KLB : 2-3

KDH : 20 %.

GSB : Depan 6m, Samping 4m.

Pemilik : Pemerintah

Status proyek : Fiktif.

Batas lahan : Area komersil,pemukiman dan pemerintahan

2.2 Pemilihan Lokasi

Pada lokasi site berada terdapat bangunan mall 2 lantai yang sudah tidak beroprasi sejak tahun 2008,sehingga pada desain Tourist Information centre Kediri memanfaatkan bangunan tersebut sebagai bangunan yang dipertahankan terutama strukturnya,atau bisa disebut redesain

Redesain

Redesain yang berasal dari kata redesign terdiri dari 2 kata, yaitu re dan design. Dalam Bahasa Inggris, penggunaan kata re- mengacu pada pengulangan atau melakukan kembali, sehingga redesign dapat diartikan sebagai design ulang. Beberapa definisi redesain dari beberapa sumber

- Menurut American Heritage Dictionary (2006) *"redesign means to make a revision in the appearance or function of"*, yang dapat diartikan membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.
- Menurut Collins English Dictionary (2009), *"redesign is to change the design of (something)",* yang dapat diartikan mengubah desain dari (sesuatu).
- Menurut Salim's Ninth Collegiate English-Indonesian Dictionary (2000), redesign berarti merancang kembali.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa redesain mengandung pengertian merancang ulang sesuatu sehingga terjadi perubahan dalam penampilan atau fungsi.

Dalam arsitektur, merancang ulang identik dengan membangun kembali karya arsitektur yang dirasakan kurang tepat guna. Heinz Frick dan Bambang Suskiyanto (2007), mengartikan kata-kata membangun kembali dengan membongkar secara seksama dan atau memperbaiki kesalahan yang telah dibangun. Membangun kembali juga berarti menggunakan kembali gedung yang sudah ada tetapi tidak dimanfaatkan lagi seperti fungsi semula. Redesain dalam arsitektur dapat dilakukan dengan mengubah, mengurangi ataupun menambahkan unsur pada suatu bangunan Redesain perlu direncanakan secara matang, sehingga didapat hasil yang efisien, efektif, dan dapat menjawab masalah yang ada dalam bangunan tersebut.

Pengertian lain menyebutkan bahwa redesain merupakan proses mendesain ulang bangunan yang sudah ada. Karena proses redesain memakan waktu yang cukup lama maka dari itu harus memiliki alasan yang kuat sebelum melakukan desain ulang. Dari beberapa uraian

tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Redesain pada dasarnya sama dengan proses desain pada umumnya, akan tetapi pada redesain proses desain dilakukan terhadap sebuah bangunan yang sudah terbangun agar lebih memaksimalkan tujuan dan fungsi dari sebuah bangunan. Sebuah bangunan dilakukan redesain dikarenakan bangunan tersebut kondisinya sudah tidak layak lagi. Dalam hal ini bangunan tersebut sudah tidak sesuai fungsi dan citranya. Sehingga secara umum bangunan tersebut harus dilakukan redesain agar fungsi dan citra bangunan tersebut dapat kembali seperti awalnya.

Redesain yang dilakukan dengan penambahan baru pada bangunan harus memperhitungkan interaksi antara bangunan yang lama dengan bangunan yang baru. Dibner (1985), menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang bangunan tambahan, antara lain :

• Ukuran dan bentuk. Ukuran dan bentuk bangunan yang ada tidak perlu harus tetap sama ketika penambahan baru dirancang. Namun, desain penambahan harus dilihat sebagai satu unit dengan keseluruhan bangunan.

• Lahan. Kebanyakan bangunan ditambahkan secara horizontal daripada vertikal. Oleh sebab itu, ukuran lahan yang memadai menjadi sangat penting.

• Struktur. Sebelum desain struktural dari bangunan baru dimulai, sistem struktur bangunan yang ada harus ditinjau kecukupannya untuk menangani efek dari penambahan baru. Jika penambahan baru berdekatan dengan pijakan yang ada dan dinding pondasi, harus dirancang dan dibangun sangat hati-hati untuk menghindari mengganggu stabilitas bangunan yang ada.

• Sistem Mekanikal dan Elektrikal. Sistem mekanikal dan elektrikal dalam sebuah bangunan umumnya telah dirancang sesuai dengan kebutuhan dari bangunan tersebut. Dengan adanya penambahan baru pada bangunan tentunya membutuhkan sistem mekanikal dan elektrikal baru yang dapat menjawab kebutuhan baru, baik yang berasal dari bangunan lama dan bagian tambahan dari bangunan

Pemilihan lokasi site berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 – 2025 (RIPPARNAS) yaitu 50 DPN, 88 KSPN dan 222 KPPN

Berdasarkan peraturan tersebut ada 4 point besar kriteria yan harus terpenuhi antara lain

- Memiliki lokasi strategis,berada didaerah kota,pengunjung dengan mudah mengakses lokasi tersebut.

Alternative site 1

Lokasi berada dijalan brigadir jendral katamso,jalan ini merupakan jalan arteri kota,lokasi ini berada ditengah kota kediri,tepatnya disebelah selatan alun alun kota Kediri dan masjid agung kota Kediri.Dengan lokasi ini pengunjung dari luar kota dapat dengan mudah

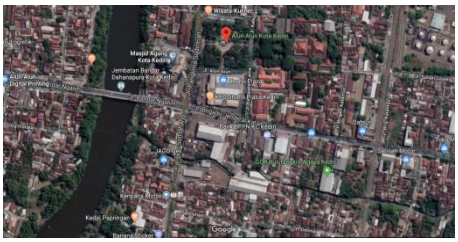

Gambar 2.2 lokasi site dan lingkungan sekitar
(Sumber : data pribadi)

mengakses lokasi

Alternative site 2

lokasi berada di jl Letjen Suprapto yang merupakan wilayah kota dan berada pada jalan arteri,lokasi berdekatan dengan stadion Brawijaya Kediri ,selain itu berada pada 2 taman ikonik kediri yaitu taman jayabaya dan kediri memorial park,sehingga dengan lokasi ini memudahkan pengunjung mengakses lokasi.

Gambar 2.3 lokasi site dan lingkungan sekitar
(Sumber : data pribadi)

Kesimpulan

Lokasi pertama memiliki kriteria yang lebih sesuai peraturan pemerintah,karena berada ditengah kota,dengan kemudahan aksesbilitas pengunjung,berdekatan dengan alun alun kota Kediri

- Sesuai RTRW wilayah pengembangan pariwisata atau pada wiayah komersil dan jasa

Alternative site 1

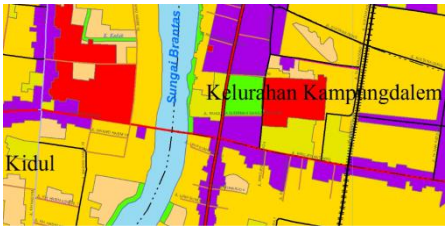

Gambar 2.4 rtrw site
(Sumber : data pribadi)

Dalam perencanaan RTRW Kota kediri lokasi ini berada dikawasan komersil dan jasa.

Alternative site 2

Dalam perencanaan RTRW Kota Kediri lokasi site berada pada area perkatoran yang

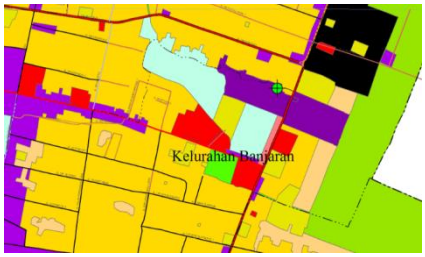

Gambar 2.5 rtrw site
(Sumber : data pribadi)

dikelilingi oleh area perdagangan dan jasa

Kesimpulan

Lokasi pertama memiliki daerah yang sama dengan RTRW kota Kediri dimana persyaratan bangunan pengembangan informasi wisata berada di kawasan perdagangan dan jasa,lokasi kedua berada pada kawasan perkantoran,walaupun disekitarnya merupakan kawasan perdagangan dan jasa

- Kawasan tapak memiliki kontur atau tidak yang dapat dilalui kendaraan kategori I-II,Sedan, Jip, Pick Up/Truk Kecil, dan Bus

Alternative site 1

Lokasi site memiliki kontur datar dengan pencapaian lokasi yang mudah dilewati

Gambar 2.6 rtrw site
(Sumber : data pribadi)

kendaraan apapun dimana lebar dan kualitas jalan raya dirawat dengan baik.

Alternative site 2

Lokasi site memiliki kontur datar dengan pencapaian lokasi yang mudah dilewati

Gambar 2.6 rtrw site
(Sumber : data pribadi)

kendaraan apapun dimana lebar dan kualitas jalan raya dirawat dengan baik

Kesimpulan

Kedua lokasi site memiliki kontur yang sama,dengan akses kemudahan kendaraan kategori III,karena lokasi berada dijalan arteri kota dimana semua kendaraan umum antar kota maupun dalam kota melewati jalan tersebut

- Berada pada lokasi yang memiliki aktivitas tinggi,ataupun fasilitas penunjang umum lainya

Alternative site 1

kawasan inia terdapat alun alun dan masjid agung yang merupakan kawasan publik,dimana terdapat masyarakat atau individu beraktifas disitu,seperti pedagang maupun pengunjung alun alun,fasilitas lain pada lokasi pertama teryaitu masjid raya agung yang setiap hari terdapat

Gambar 2.7 rtrw site
(Sumber : data pribadi)

jamaah yang melakukan aktivitas ibadah,atau mengadakan acara keagamaan disitu

Alternative site 2

Lokasi ini memiliki aktivitas perkantoran dan komersil yang memiliki aktivitas padat setiap harinya,terdapat area pertokoan yang berada disebelah utara site yang merupakan kawasan stadion brawijaya,dan terdapat 2 taman yang menjadi taman ikonik kediri dimana masyarakat maupun individu menikmati fasilitas tersebut setiap hari dan setiap waktu .

Gambar 2.8 rtrw site
(Sumber : data pribadi)

Kesimpulan

Kedua lokasi site memiliki aktivitas tinggi,hal ini karena memang lokasi berada pada kawasan dimana interaksi maupun kegiatan warga sehari har

Sehingga lokasi ini nantinya secara tidak langsung dapat dikenali masyarakat luas .

Site terpilih

Rencana TIC berlokasi di Jl. Brigadir Jenderal Katamso Kp. Dalem Kec. Kota Kediri Kota Kediri Jawa Timur.luas kawasan perancangan kurang lebih sebesar 15.420 m2.luas kawasan dan batas kawasan perancangan diambil berdasarkan rencana pembangunan pemerintah yang mengacu pada RTRW wilayah Kota kediri.jika melihat eksisting yang ada kawasan perancangan memiliki kepadatan bangunan yang tinggi yang berfungsi sebagai hunian dan lapak pedagang,maka perlunya pembebasan lahan diarea tersebut.

Berikut batasan fisik kawasan perancangan

Batas Utara ;alun alun kota kediri

Batas Barat ;jalan Panglima sudirman

Batas Timur ;dinas perumahan dan wilayah hunian - rumah warga

Batas Selatan :area peukima warga

Pada lokasi site terpilih memiliki aktivitas publik berupa

Aktivitas perdagangan diarea alun alun,banyak pedagang kaki lima yang berdagang disekitar alun alun yang menyediakan kebutuhan bagi pengunjung alun alun

Aktivitas keagamaan,karena lokasi site berdekatan dengan masjid raya Kediri,aktivitas peribadatan maupun event keagamaan sering diadakan dilingkungan masjid ini

Aktivitas pengguna jalan,karena berada dijaan arteri penghubung kota lain,kepadatan aktivitas tranportasi diarea site sangan tinggi,

Aktivitas event publik,yang biasanya diadakan di alun alun kota kediri,atau di jalan Dhoho yang kutang lebih 500m dari lokasi site,seperti car freeday

2.3 Kebutuhan Ruang

Tourist Information Centre Kediri merupakan fasilitas penunjang wisata,yang mengakomodasi seluruh kegiatan pariwisata di kota Kediri,sehingga diperlukanya ruang - ruang yang memenuhi kebutuhan tersebut,dengan pertimbangan dan kajian tentang aktivitas yang terdapat pada *tourist information centre*.Dari perancangan Tourist Information Centre Kediri tersebut menghasilkan beberapa ruang yang dibagi menadi beberapa zona diantaranya:

- Zona Informasi

  Zona ini merupakan tempat dimana para wisatawan lokal maupun domestic memperoleh informasi tentang tempat wisata diseluruh kota kediri dan sekitarnya. Ruang zona informasi terdiri atas;

  Lobby

  R.Informasi

  R.Tour and Travel

  R.admin

  R.resepsionis

  R.display

  R.tunggu

  Toilet

- Zona hunian

  Zona ini merupakan tempat dimana wisatawan local maupun domestic menginap sementara,atau jika belum menemui hotel yang cocok dikota Kediri

  Ruang zona hunian terdiri atas

  Hotel

  R.service

  R.resepsionis

  Lobby

  Unit kamar

Toilet

Ruang Loker

Lounge

Sauna

- Zona Komersil

Zona ini merupakan fasilitas pendukung tourist information centre agar kebutuhan wisatawan lokal maupun domestic terpenuhi

Ruang zona komersil terdiri atas

R.kios penjualan

Retail

Gudang

Toilet

Restoran

Dapur

- Zona Edukasi

Zona ini merupakan tempat dimana wisatwan lokal maupun domestic memperoleh pengetahuan tambahan tentang budaya maupun hal hal yang berkaitan dengan wisata dikota Kediri dan sekitarnya

Ruang zona edukasi terdiri atas

R. kursus

Perpustakaan mini

Galery

Workshop

Toilet

R. Pengajar

R.teater & event

- Zona Pengelola

  Zona ini merupakan tempat untuk pengelola bangunan

  Ruang zona pengelola terdiri atas

  R.manager

  R.sekertaris

  R.admin

  R.staff

  R.istirahat staf

  R.rapat

  R.server

  R.arsip

- Zona Service

  Zona ini merupakan area dimana semua system utilitas bangunan dan fasilitas pendukung lain touris information centre yang dibutuhkan

  Ruang zona service terdiri atas

  R.genset
  R.pompa
  R.reservoir
  R.panel
  Gudang

2.3 Program Kegiatan

Studi aktivitas menunjukan aktivitas apa saa yang ada di bangunan tourist information centre Kediri,yang sudah disimpilkan dari teori maupun survey dilapangan secara langsung,sehingga memberikan data yang valid

Tabel berikut memaparkan aktivitas kegiatan pada Tourist Information Centre Kediri

KEGIATAN UTAMA				
KATEGORI KEGIATAN	**AKTIVITAS**	**PELAKU**	**FASILITAS**	**SIFAT KEGIATAN**
memberi informasi wisata	• Registrasi di bagian receptionist. • Diskusi • Rapat	Pemberi informasi wisata dengan keanggotaan dari kalangan dinas disparbud.	• lobby • pantry • mushola • ruang pertemuan	Semi publik

	• Mencari ide / inspirasi • Istirahat • Toilet • beribadah		• gudang barang • ruang informasi center	
Mengajar di informasi wisata	• mengerjakan tugas • berdiskusi • sharing • istirahat • beribadah • kegiatan	Pengajar dari kampung inggris	• Ruang santai • Pantry • Caffe • Ruang kursus • Ruang tunggu	public
Bekerja di informasi wisata	• regeistrasi ke bagian receptionis • tour guide • diskusi • rapat • istirahat • toilet • ibadah	Penyewaan barang dan guide ke tempat wisata.	• Informasi centre • Tour guide	publik
Pameran karya galeri	• memamerkan informasi wisata • melihat karya khas kota kediri • dokumentasi karya khas kota kediri	Pelajar pengunjung torism information kediri.	• ruang pameran	publik
KEGIATAN PENGUNJUNG				
KATEGORI KEGIATAN	**AKTIVITAS**	**PELAKU**	**FASILITAS**	**SIFAT KEGIATAN**
Mencari informasi wisata	• pengunjung mencari informasi wisata.	Pelajar atau pengunjung	• informasi wisata	publik
Kuliner	• istirahat • pembelikan makan • menyimpan makanan atau cemilan	Semua pelaku di information wisata	• cafeteria • pantry • coffe shop.	publik
pembelajar n	• belajar bahas inggris dan	Pelajar pengunjung yang di beri		Semi publik

	lain-lain yang berkaitan dengan information wisata	pelajaran oleh para ahli di dari kampung inggris kediri.		
peribadatan	• sholat	Semua pelaku di information centre	• mushola	publik
Melihat pameran	• melihat hasil wisata kediri	Pengunjung atau pelajar atau pengelola	• galeri	publik
KEGIATAN PENGELOLAAN				
KATEGORI KEGIATAN	**AKTIVITAS**	**PELAKU**	**FASILITAS**	**SIFAT KEGIATAN**
Pengurus informasi centre	• bertanggung jawab atas segala kegiatan maupun keberlangsungan informasi centre • mengambil keputusan dan kebijakan	• direktur	• ruang direktur • ruang penyimpanan berkas atau arsip • ruang tunggu tamu.	privat
Direksi dan manajemen	• menyusun dan mengatur jobdesk • menghadapi dan menangani pertemuan dan tamu	• gm / general manajer	• ruang gm • ruang rapat • ruang tunggu tamu	privat
System operasional	• menangani bagian komunikasi internal dan eksternal • mengelola anggaran dari kegiatan yang ada di infomasi	• operation manager • cimunication manager • event manager	• ruang om • ruang cm • ruang em • ruang loker	privat

	centre kediri • bertanggung jawab pada sevent yang di adakan di information kediri • mengawasi kinerja,staff			
Operasional bangunan	• perawatan • pengontrolan terhadap property bangunan	• spesialis it • cleaning service	• r.genset • r.travo • r.pompa • r.me • r.ahu • r.cooling tower • r.lift mesin ift • ground tank • roof tank • gudang • penampungan sampah sementra r.loker	service
KEGIATAN PELAYANAN PUBLIK				
KATEGORI KEGIATAN	**AKTIVITAS**	**PELAKU**	**FASILITAS**	**SIFAT KEGIATAN**
Pemberi informasi	• penanganan resevasi • memberikan pelayanan dan informasi	penyewa informasi centre	• lobby dan receptionist • ruang tunggu	public
akomodasi	• peribadatan • istirahat atau duduk	Seluruh pengguna yang beraktivitas di informasi wisata	• toilet • lavatory • gudang barang • mushola • ruang tunggu	service
keamanan	• menjaga keamanan dan ketertiban segala	Staff keamanan	• ruang keamanan / ruang cctv • pos penjaga	Seni privat

	kegiatan yang ada di information centre • pengawasan keamanan			

2.5 Studi Banding Proyek Sejenis

Studi banding proyek sejenis dilakukan untuk mendapat gambaran mengenai proyek yang akan dirancang. Dalam studi banding, pemilihan objek yang sesuai dengan konteks perancangan sangat perlu untuk mencapai hasil desain yang sesuai. Pada perancangan Tourist information centre Kota Kediri ini, perancang melakukan studi banding pada dua tempat dengan metode survey lapangan ke TIC Kota Surabaya,TIC Ubud & TIC Kota Bandung. Berikut merupakan pemaparan dari hasil studi banding

TIC Kota Surabaya

Tourist information centre Kota Surabaya terletak diantara 3 monumen (monumen bambu runcing,monumen pers perjuangan Surabaya dan berdekatan dengan monumen kapal selam Surabaya)memiliki luas lahan 1,8 H,pengunjung dapat mengakses masuk ke area information centre ini dari 2 arah,yaitu dari arah jalan Gubernur Suryo dan dari jalan panglima sudirman.kedua jalan ini merupakan jalan besar yang dilalui kendaraan umum,seperti bus antara kota dan provinsi .Untuk menunjang penyandang disabilitas, maka

lantai akan dilengkapi dengan tac tile untuk tunanetra

Gambar 2.8 bangunan TIC Surabaya.

(Sumber : dokumentasi pribadi)

Lokasi

Lokasi TIC Surabaya berada di Jl. Gubernur Suryo No.15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya,Jawa Timur,berada dekat dengan Stasiun KRL Surabaya Gubeng dan berada pada rute jalur bus kota sehingga membuat TIC Surabaya terintregasi dengan transportasi umum

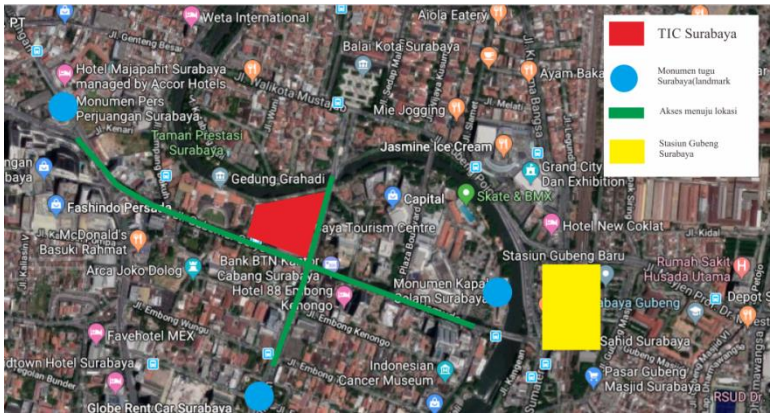

Gambar *2.9 Lokasi TIC Surabaya*
Sumber:Google maps

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas penumpang untuk menuju TIC Surabaya ini cukup mudah,misalnya saja dari stasiun Surabaya Gubeng pengunjung hanya perlu menempuh jarak ±700 meter,bisa memakai angkutan umum atau taxi online untuk menuju lokasi

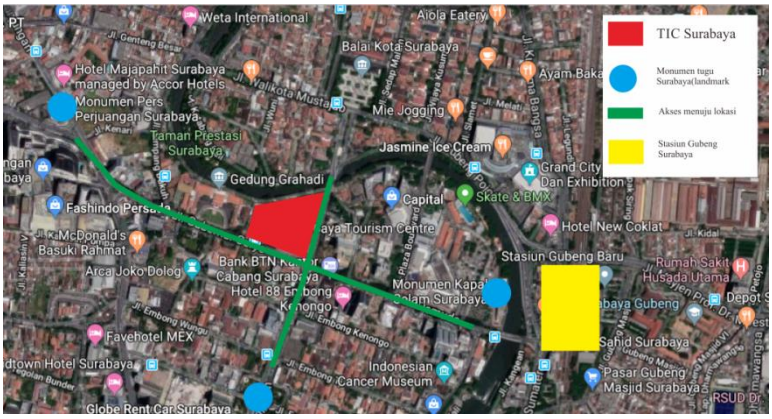

Gambar *2.10 akses menuju TIC Surabaya*
Sumber:Google maps

b. Parkir

Memiliki tempat parkir yang dibedakan menjadi 2 jenis,yang pertama yaitu tempat parkir pengunjung yang berada timur parkir.,parkir pegawai yang berada di utara gedung,berada tepat didepan gedung DPRD Kota Surabaya,memiliki kapasitas yang terbatas karena dalam masa pembangunan perluasan area parkir,sehingga terkadang dialihkan kesebelah barat gedung untuk sementara.

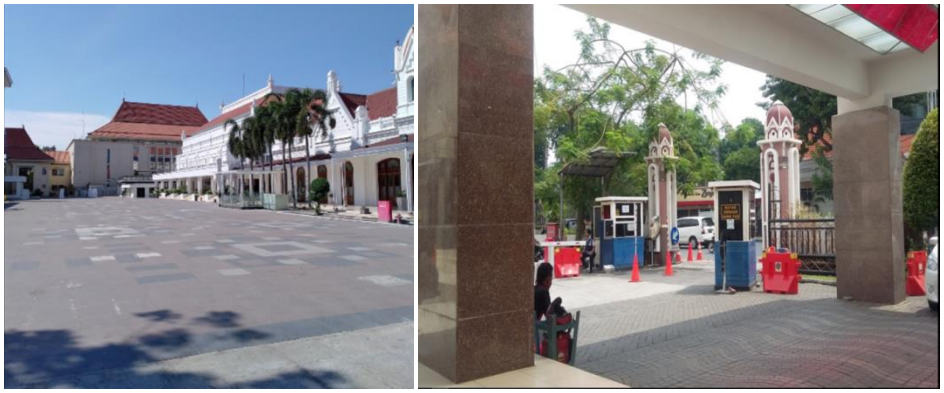

Gambar 2.11 Area Parkir TIC surabaya
Sumber:Dokumentasi Pribadi

Zonasi

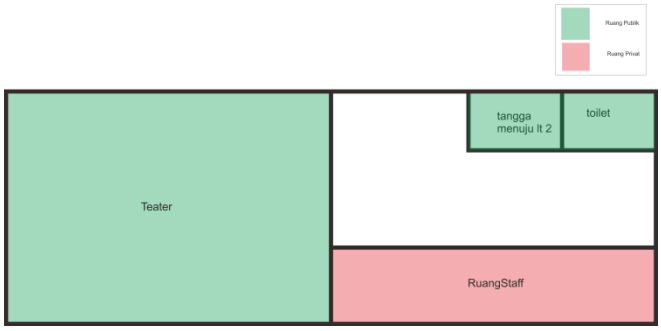

Gambar 2.12 Denah Lt2
Sumber:Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.13 Denah Lt1

c. Kebutuhan Ruang

R. Operasional

- R. Manajer TIC
- R. Administrasi TIC
- R. Staff TIC
- R. Istirahat Staff TIC
- Ruang peralatan
- R. Petugas Kebersihan

R. Pelayanan Publik

- Teater
- R. Informasi
- R. tunggu
- Toilet Umum
- Mushalla
- R. Wudhu
- perpustakaan

d. Fasilitas

- Teater

Ruang ini berfungsi sebagai ruang pertunjukan yang biasanya diisi oleh anak muda kota Surabaya,menampilkan beberapa seni pertunjukan diantaranya Panca Door,centini bungkus & orchestra perkusi,dengan tarif yang cukup terjangkau.Tetapi pertunjukan tersebut hanya dihari hari tertentu saja trutama pada hari ulang tahun kota surabaya.

Gambar 2.14 Teater TIC Surabaya
Sumber:Dokumentasi Pribadi

- Perpustakaan

TIC Surabaya dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan umum,yang berisi buku tentang sejarah Kota Surabaya maupun pengetahuan umum,hal ini agar masyrakat lebih memahami tentang budaya maupun sejarah kota surabaya

- Money changer

TIC Surabaya memiliki fasilitas Money Changer,berujuan jika ada wisata dari luar negera dan membutuhkan mata uang yang lain bisa ditukarkan disini,tetapi money Changer TIC Surabay hanya bisa menangani penukaran uang secara terbatas dan hanya beberapa mata uang saja,seperti dollar,rupiah,ringgit,real dan yen saja.

Gambar 2.16 money Changer TIC Surabaya
Sumber:Dokumentasi Pribadi

e. Entrance

Entrance menuju kedalam area TIC Surabaya berupa gapura dengan gaya koolonial belanda,terdapat juga loket karcis parkir dan pos keamanan untuk menjaga ketertiban pengunjung ketika masuk kawasan TIC Surabaya,gapura ini berada dijalan yos sudarso dan menjadi entrance utama menuju bagian dalam kawasan TIC Surabaya.

Gambar 2.17 Entrance utama TIC Surabaya
Sumber:Dokumentasi Pribadi

f. Iklim

Kota Surabaya beriklim tropis dan mengalami puncak musim penghujan pada bulan Februari dan Maret dengan rata-rata curah hujan 245 milimeter dengan suhu rata-rata 25°C. Curah hujan antara bulan Februari dan awal Maret sangat tinggi, selain itu, puncak musim kemarau terjadi pada bulan September dengan rata-rata curah hujan 70 milimeter . Bulan November dan awal oktober adalah hari-hari yang sangat panas di Kota Surabaya, suhu udara dapat mencapai 30-40°C. Suhu rata-rata tahunan berkisar antara 25°-34 °C.

g. Orientasi

TIC Surabaya ini berorientasi ke arah barat dan timur kawasan. Hal ini dipengaruhi karena gedung TIC Surabaya dibangun sejak jaman belanda,dan sebelah barat gedung tersebut

merupakan jalan raya yang sekarang menjadi halaman kawasan TIC Surabaya.

Gambar 2.18 orientasi TIC Surabaya

h. Utilitas

Gedung TIC Surabaya ini sudah dilengkapi sistem utilitas yang cukup lengkap dan sesuai standar yang dikeluarkan Perda Kota Surabaya :

- Sistem penangkal kebakaran

Sistem penangkal kebakaran distasiun ini terdiri atas beberapa jenis seperti Apar. Hydrant box, sprinkler, dan smoke detector. Peletakan posisi diletakan ditempat yang mudah terlihat oleh pengunjung.

- Sistem penerangan

Gambar 2.19 Utilitas lampu TIC Surabaya
Sumber:Dokumentasi Pribadi

Sistem penerangan pada stasiun ini menggunakan lampu fluorescent atau lebih dikenal dengan sebutan lampu TL (Tube Lamp). Lampu jenis ini termasuk dalam kategori Lampu Hemat Energi (LHE) faktor utamanya yaitu intensitas cahaya yang dikeluarkan lebih tinggi daripada lampu pijar (Incandescent Lamp) dalam hitungan watt yang sama

- Titik CCTV

Gambar 2.20 Utilitas cctv TIC Surabaya
Sumber:Dokumentasi Pribadi

Sistem cctv dipasang beberapa titik sebagai aspek pendukung keamanan juga keselamatan pada stasiun ini. Cctv dibuat menggantung pada bagian tengah ruangan agar memiliki view yang luas

- Sistem Informasi Visual

Gambar 2.20 Penanda TIC Surabaya
Sumber:Dokumentasi Pribadi

Penggunaan informasi visual berupa penanda atau penunjuk arah agar penugunjung tidak kebingungan untuk menuju kesatu titik.

f. kebisingan

Intensitas kebisingan pada stasiun ini berasal dari jalan jalan Gubernur Suryo yang merupakan jalan protokol yang memiliki kepadatan aktivitas tinggi. Namun, intensitas kebisingan dapat dikatakan cukup rendah karena karena bangunan sedikit masuk kedalam site. Didukung juga dengan bangunan yang memiliki struktur beton yang lebih tebal karena bangunan ini dulunya merupakan benteng pemerintahan belanda

g. fasade

Fasade TIC ini adalah memiliki gaya arsitektur kolonial,dengan warna bangunan dominan putih dengan atap genting merah yang merupakan ciri khas bangunan ini.bentuk bukaan yang besar memanjang terlihat disetiap pintu masuk bangunan,dengan pilar pilar ekspose dan garis garis tegas pada setiap sisi bangunan.

Gambar 2.21 Fasade Gedung TIC Surabaya
Sumber:Dokumentasi Pribadi

TIC Kota Bandung

Tourist information centre Kota Bandung terletak jalan asia afrika,bertepatan disebelah timur alun alun bandung dan masjid agung bandung,TIC Bandung ini memiliki lokasi yang strategis berada di jalan protokol oleh karena itu bisa diakses menggunakan kendaraan umum maupun pribadi,jalan asia afrika sendiri dialui oleh bus antar kota (DAMRI) dang akutan umum,

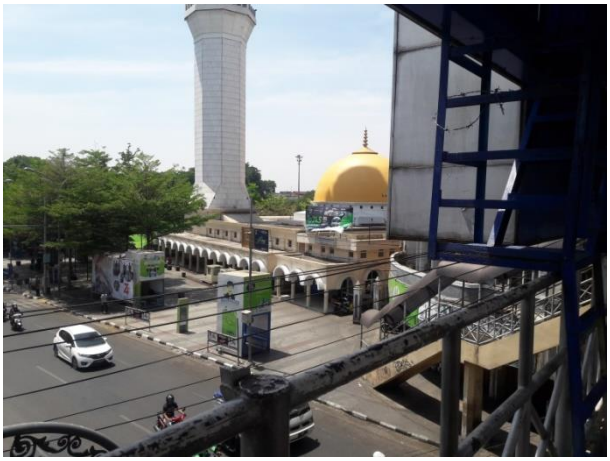

Gambar 2.22 TIC Bandung
Sumber:Dokumentasi Pribadi

a. Lokasi

Lokasi TIC Bandung berada di Jl. Asi afrika kec,regol kota bandung jawa barat,berada dekat dengan aln alun kota Bandung yang merupakan pusat kota dan berada pada rute jalur bus kota sehingga membuat TIC Bandunga terintregasi dengan transportasi umum.

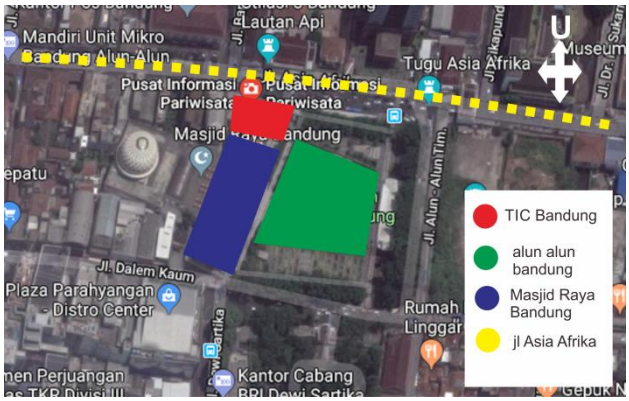

Gambar 2.23 Lokasi TIC Bandung
Sumber:Google maps

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas Pengunjung untuk menuju TIC Bandung ini cukup mudah,karena berada di wilayah asia afria yang merupakan ikon kota bandung sehingga kendaaran umum melawati jalur dimana TIC bandung berada.

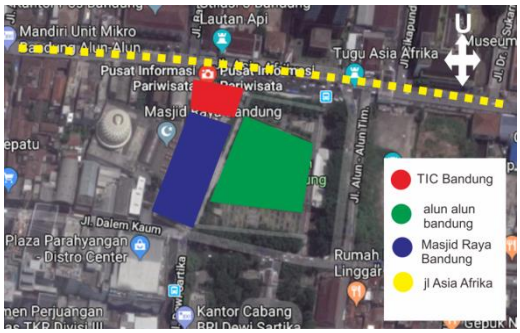

Gambar 2.24 aksesibilitas TIC Bandung
Sumber:Google maps

c. Parkir

TIC Bandung tidak memiliki tempat parkir untuk pengunjung hanya terdapat parkir untuk karyawan yang berada di barat bangunan TIC ,berlaku untuk 2 roda saja,tetapi karena lokasi berdekatan dengan alun alun dan masjid agung Bandung,maka fasilitas parkir untuk umum di alihkan ke basement(Parkiran Masjid agung bandung) yang berada tidak jauh dari TIC.

Gambar 2.25 Lokasi Parkir TIC Bandung
Sumber:Google maps

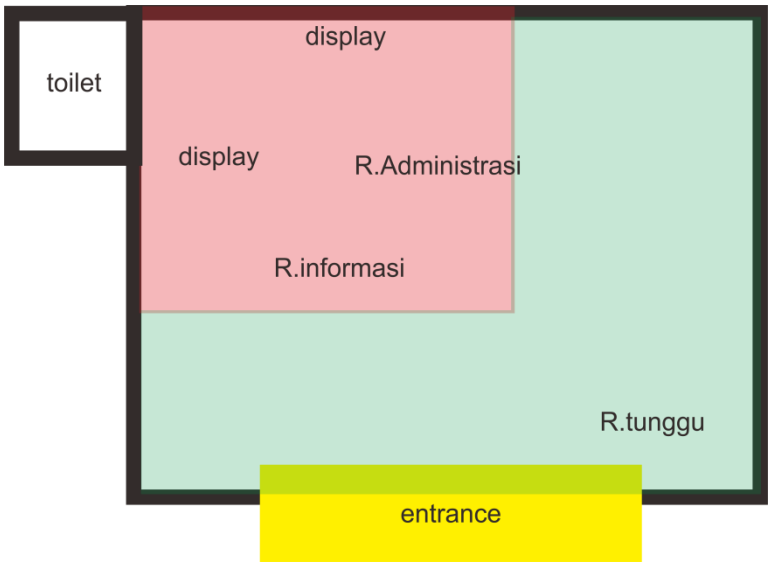

Gambar 2.26 Denah TIC Bandung
Sumber:Dokumentasi Pribadi

d. Zonasi

e. Kebutuhan Ruang

TIC Bandung memiliki fasilitas yang sangat minim,karena hanya satu ruangan berukuran 5x5 t,ruangan tersebut dijadikan sebagai

- Ruang admin
- Ruang Informasi
- Ruang display
- Ruang tunggu
- Toilet

f. Fasilitas

Fasilitas lain penunjang TIC Bandung,tidak ada,namun karena lokasi TIC Bandung berdekatan dengan fasilitas umum Kota seperti Masjid Agung Bandung,Alun-Alun Bandung,dan Bandros(Bandung Tour City),sehingga TIC Bandung terintregrasi oleh fasilitas tersebut yang dapat diakses wisatawan secara mudah

g. Entrance

Entrance menuju TIC Bandung bisa diakses dar jalan asia afrika,tempatnya sangat terbuka dan tidak ada pagar apapun yang berada di sekitar bangunan ini,hanya terdapat papan bertuliskan Tourist Information Centre Bandung sehingga pengunjung dapat mengetahuinya dengan jelas,kekuanganya hanya tempat parkir yang tidak langsung berada disekitar area TIC ini.

Gambar 2.27 Entrance TIC Bandung
Sumber:Dokumentasi Pribadi

h. Iklim

Kota Bandung beriklim tropis dan mengalami puncak musim penghujan pada bulan Januari dan Februari dengan rata-rata curah hujan 460 milimeter dengan suhu rata-rata 24°C. Curah hujan antara bulan Januari dan awal Februari sangat tinggi, selain itu, puncak musim kemarau terjadi pada bulan Agustus dengan rata-rata curah hujan 90 milimeter .

i. Orientasi

TIC Bandung yaitu mengarah ke jalan aia afrika,menghadap ke utara,karena bangunan TIC Bandung merupakan bangunan yang masa pembangunannya sama dengan masjid agung Bandung,sehingga orientasi kedua banguna tersebut sama.

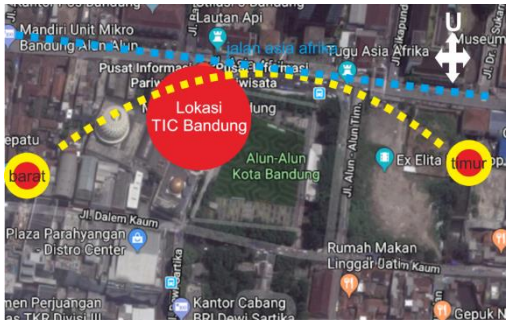

Gambar 2.28 orientasi TIC Bandung
Sumber:Dokumentasi Pribadi

j. Utilitas

Gedung TIC Bandung ini kurang memadai hanya terdapat ;

- Sistem penerangan

Sistem penerangan pada stasiun ini menggunakan lampu fluorescent atau lebih dikenal dengan sebutan lampu TL (Tube Lamp). Lampu jenis ini termasuk dalam kategori Lampu Hemat Energi (LHE) faktor utamanya yaitu intensitas cahaya yang dikeluarkan lebih tinggi daripada lampu pijar (Incandescent Lamp) dalam hitungan watt yang sama.

Gambar 2.29 Utilitas lampu TIC Bandung
Sumber:Dokumentasi Pribadi

- Sistem Informasi Visual

Penggunaan informasi visual berupa penanda atau penunjuk arah agar penugunjung tidak kebingungan untuk mengetahui letak TIC ini

Gambar 2.30 informasi viusal TIC Bandung
Sumber:Dokumentasi Pribadi

k. .kebisingan

Intensitas kebisingan pada stasiun ini berasal dari jalan jalan Gubernur Suryo yang merupakan jalan protokol yang memiliki kepadatan aktivitas tinggi. Namun, intensitas kebisingan dapat dikatakan cukup rendah karena karena bangunan sedikit masuk kedalam site. Didukung juga dengan bangunan yang memiliki struktur beton yang lebih tebal karena bangunan ini dulunya merupakan benteng pemerintahan belanda

m fasade

Fasade TIC ini adalah memiliki gaya arsitektur yang memiliki pola fasade yang sama dengan masjid agung Bandung,karena dulunya bangunan TIC Bandung ini merupakan bekas bangunan ruang pengelola masjid agung Bandung

Gambar 2.31 Fasade Gedung TIC Bandung
Sumber:Dokumentasi Pribadi

TIC Ubud

Tourist information centre ubud terletak dijalan raya Ubud,berada didaerah kawasan desa wisata Ubud Bali,TIC Ubud ini memiliki lokasi yang mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi. Berada di jalan protokol,tepatnya di persimpangan jl monkey forest,jl raya ubud dan jalan suweta,sehingga bangunan TIC Ubud mudah di temukan.

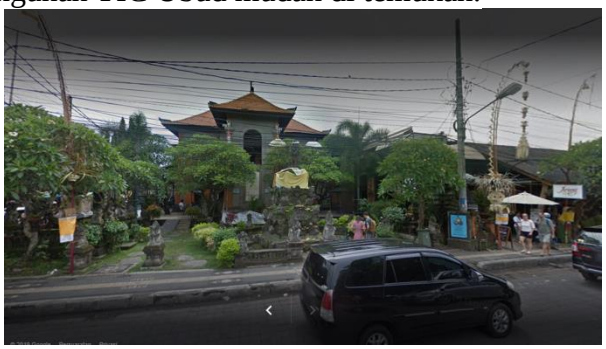

Gambar 2.32 TIC Ubud
Sumber:Google maps

Lokasi

Lokasi TIC Ubud terletak di Jl. Raya Ubud, Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali,berada dikawasan wisata desa ubud,sehingga memudahkan pengunjung dalam menuju lokasi TIC ini.

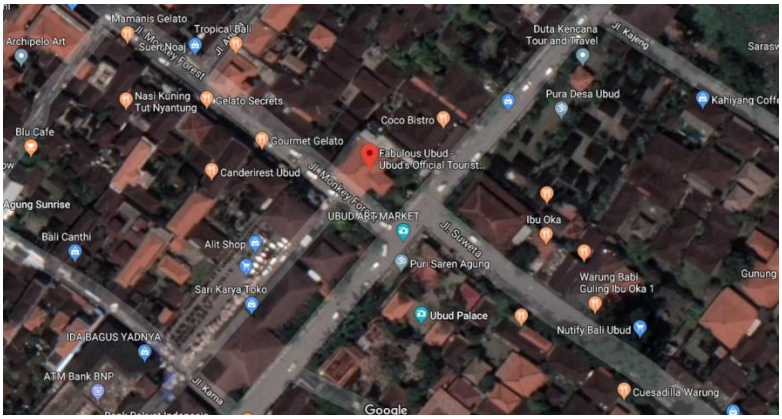

Gambar 2.33 Lokasi TIC Bandung
Sumber:Google maps

i. Aksesibilitas

Aksesibilitas Pengunjung untuk menuju TIC Ubud ini cukup mudah,karena berada di jl Raya Ubud yang merupakan jalan protokol sehingga kendaaran umum melawati jalur dimana TIC Ubud berada.

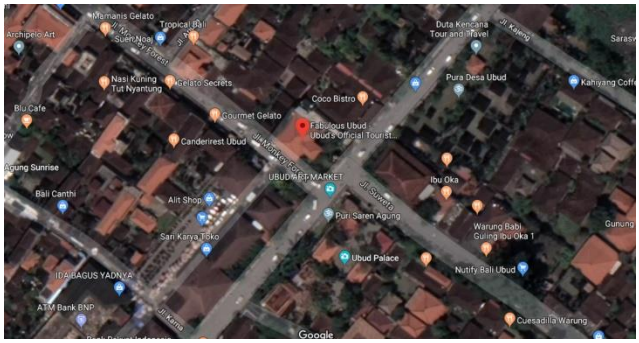

Gambar 2.34 akses menuju TIC Bandung
Sumber:Google maps

j. Parkir

TIC Ubud tidak memiliki tempat parkir untuk pengunjung,tetapi,memanfaatkan parkir area lain seperti,wisata desa ubud,museum ubud dan area ibadah disekitar lokasi.

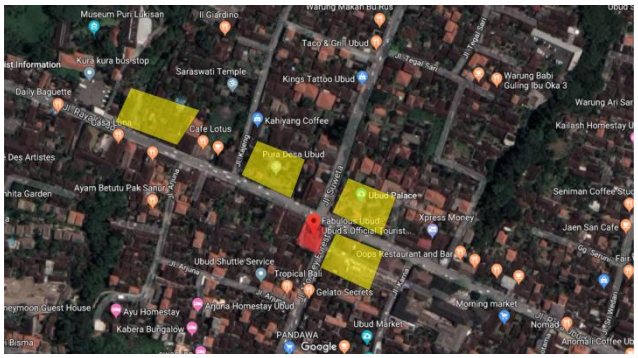

Gambar 2.35 Area Parkir TIC Ubud
Sumber:google maps

Kebutuhan Ruang

TIC Ubud memiliki fasilitas yang lengkap,karena melayani juga pengunjung dari luar negara.

- Ruang admin

- Ruang klinik
- Restoran
- Money Changer
- Penginapan
- Ruang Informasi
- Ruang display
- Ruang tunggu
- Ruang ibadah
- Toilet

k. Fasilitas

- Money changer

TIC Surabaya memiliki fasilitas Money Changer,berujuan jika ada wisata dari luar negera dan membutuhkan mata uang yang lain bisa ditukarkan disini,tetapi money Changer TIC Surabay hanya bisa menangani penukaran uang secara terbatas dan hanya beberapa mata uang saja,seperti dollar,rupiah,ringgit,real dan yen saja

- Klinik

  TIC Ubud memiliki fasilitas Klinik,berujuan jika ada wisatawan local maupun asing mengalami gannguan kesehatan,mungkin pengaruh cuaca maupun iklim bali ataupun factor lain,terutama wisatawan asing ,bisa langsung ditangani di TIC Ubud ini.karena rumahsakit maupun fasilitas kesehatan jauh dari TIC Ubud

Gambar 2.36 Klinik TIC Ubud
Sumber:google

- Penginapan

TIC Ubud memiliki Penginapan yang memiliki kamar cukup bagus,bertujuan agar wisatawan dapat menginap untuk beberapa waktu jika mengalami kesulitan mencari penginapan didaerah TIC Ubud,penginapan disini sebagai boarding wisatawan,yamg artinya menginap dengan angka waktu pendek

Gambar 2.37 Penginapan TIC Ubud
Sumber:google

- Restoran

TIC Ubud mmiliki restoran,seperti terlihat pada gambar restoran memiliki ruangan yang cukup luas untuk pengunjung skala besar,restoran juga dibuat menarik seperti café moderr.terlihat tidak adanya pembatas antara dapur dengan tempat makan pengunjung.

Gambar 2.38 Restoran TIC Ubud
Sumber:google

l. Entrance

Entrance menuju kedalam area TIC Ubud berupa Vegetasi dengan gaya bangunan khas bali,terdapat halaman depan sebagai interkoneksi menuju pintu masik TIC Ubud .entrance berada dijalan raya Ubud dan menjadi entrance utama menuju bagian dalam kawasan TIC Ubud.

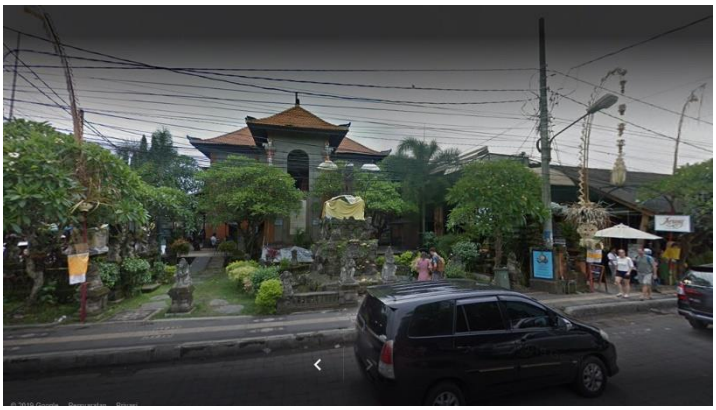

Gambar 2.39 Entrance TIC Ubud
Sumber:google

m. Iklim

Ubud memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata diantara 27ºC - 30ºC, Bali mengalami dua musim yang sangat berbeda yaitu **"musim kemarau"** dan **"musim hujan**". Suhu tidak berubah secara drastis dari satu musim ke musim berikutnya. Musim kemarau berlangsung dari **April hingga Oktober**, kelembaban yang rendah dan suhu yang sempurna untuk kegiatan,di Bali pada bulan Juli dan Agustus. Tidak ada Hujan, Cuaca Monsun membawa hujan ke Bali dari Bulan November sampai Maret, dengan curah hujan paling tinggi pada bulan Desember dan Januari dimana rata-rata curah hujan 280mm- 300mm jatuh setiap bulan, tingkat kelembaban hingga 85%,bulan terpanas dan suhu dapat melambung tinggi diatas 30ºC.

- Musim Kemarau (April - Oktober) : waktu tersibuk, akomodasi lebih mahal
- Musim Hujan (November - Maret) : Suhu sejuk, Kelembaban tinggi

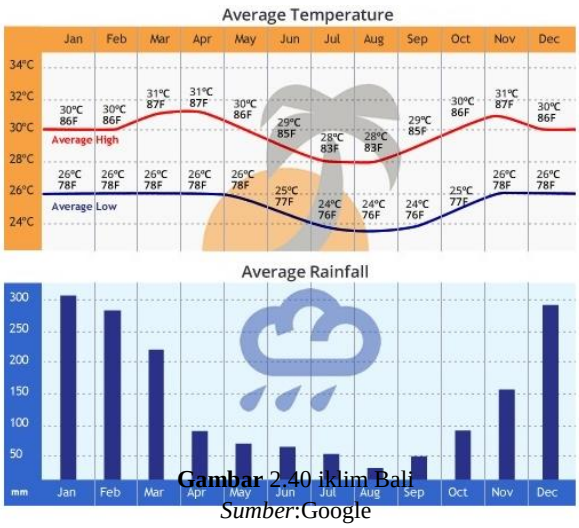

Gambar 2.40 iklim Bali
Sumber:Google

n. Orientasi

TIC Ubud yaitu mengarah ke Raya Ubud,menghadap ke utara,sehingga dalam pencapaian bangunan dari arah jalan raya mudah. Memiliki cukup pencahayaan keseluruh bangunan dikarenakan TIC Ubud tepat menghadap keutara,

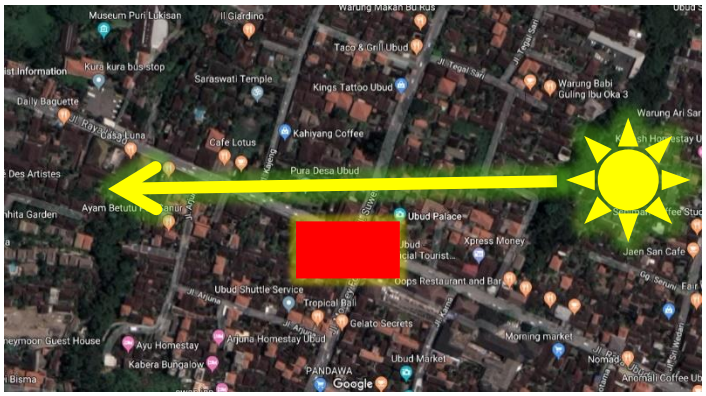

Gambar 2.41 orientasi TIC Ubud
Sumber:google maps

o. Utilitas

- Sistem penerangan

Sistem penerangan pada stasiun ini menggunakan lampu LED yang dikombinasikan dengan down light sehinga cahaya mengarah focus ke bawah sesuai yang diarahkan . Lampu jenis ini termasuk dalam kategori Lampu Hemat Energi (LHE) faktor utamanya yaitu intensitas cahaya yang dikeluarkan lebih tinggi daripada lampu pijar (Incandescent Lamp) dalam hitungan watt yang sama.

Gambar Utilitas lampu TIC UBUD
Sumber: google

f. kebisingan

Intensitas kebisingan dari arah jalan raya ubud karena terlihat aktivitas jalan yang terjadi,banyak kendaraan melewati jalan ini,terutama kendaraan roda 4,terlihat juga aktivitas pejalan kaki yan cukup ramai,ini dikarenakan TIC Ubud berada diwilayah wisata Desa Ubud

Gambar 2.42 suasana aktivitas TIC Ubud
Sumber:google maps

g. fasade

Fasade TIC ini adalah memiliki gaya khas bali,tidak terlihat jauh berbeda dengan bangunan disekitarnya,sehingga bangunan TIC ubud ini terlihat seragam.

Gambar 2.43 Fasade Gedung TIC Surabaya
Sumber: google

Dari kesimpulan studi banding diatas fasilitas untuk Tourist information centre antara lain

1. **Kebutuhan ruang**

   1. **Kelompok fasilitas primer**

      a.Tempat informasi wisata, terdapat

      ruang informasi,

      resepsionis,

      ruang internet,

      ruang tunggu.

      b.Tempat promosi, terdapat ruang

      galeri *in door* atau *out door* untuk kegiatan pameran

      plaza untuk kegiatan pertunjukan.

   2. **Kelompok fasilitas sekunder**

      a. *Hostel* yaitu fasilitas penginapan, terdiri dari ruang:

         - Ruang resepsionis
         - Loby
         - Ruang tidur
         - Toilet

      b. Tempat ibadah berupa Mushola

         Sebagai fasilitas beribadah baik melakukan sholat, maupun kegiatan keagamaan lainnya. Terdiri dari ruang :

         - Ruang sholat/kegiatan keagamaan
         - Ruang wudhu
         - Toilet

- Gudang

c. Tempat menjual oleh-oleh, terdiri dari ruang:

- Kios-kios
- Toilet

d. Tour guide dan penyewaan perlengkapaan wisata, terdiri dari:

- Ruang staf pegawai
- Ruang display
- Resepsionis
- Loby
- Toilet
- Gudang

3. Kelompok fasilitas tersier

Mempunyai fasilitas untuk melengkapi fasilitas-faslitas yang ada dan bersifat memberikan pelayanan kepada semua pemakai bangunan. Fasilitas-fasilitas tersebut anatara lain:

1. Ruang pengelola
2. Ruang keamanan
3. Tempat makan dan minum
4. Fasilitas parkir
5. Gudang
6. Gazebo